

Analisis Dampak Pengembangan dan Implementasi Kurikulum MBKM Terhadap Kepuasan Mahasiswa FIP Unikama

Sri Rahayu, Denna Delawati Chrisyarani, Yulianti, Ika Meviana, Ayu Asma

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
meviana@unikama.ac.id*

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the internal student satisfaction of Study Programs within the Faculty of Education. This research is a quantitative descriptive study with a survey method using a questionnaire as a data collection tool. The survey results show that the average student satisfaction in the Faculty of Education, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang shows a very good category. Tangibles dimension has an average percentage of 40.33% with a very good category. Responsiveness with an average percentage of 57.72%, Reliability with an average percentage of 50.95%, and Empathy with the highest 75.4%. Based on the results of data processing, it is concluded that the overall level of student satisfaction based on the dimensions of service satisfaction on the implementation of MBKM is classified as very good.*

Key Words: MBKM, stakeholder, satisfaction

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kepuasan mahasiswa internal Prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan mahasiswa yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan kategori sangat baik. Dimensi Tangibles memiliki rata-rata persentase 40,33% dengan kategori sangat baik. Responsiveness dengan rata-rata persentase 57,72%, Reliability dengan rata-rata persentase 50,95%, dan Empaty yang paling tinggi yakni 75,4%. Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan secara keseluruhan tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi kepuasan layanan terhadap implementasi MBKM tergolong sangat baik.

Kata kunci: MBKM, kepuasan, mahasiswa

Pendahuluan

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) adalah program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7 Tahun 2020. Program MBKM diimplementasikan dalam delapan Bentuk Kegiatan Belajar (BKP) untuk mencapai target pencapaian IKU (Mariati 2021; Yuherman, Wahyu Nugroho 2020). Melalui program MBKM juga mewadahi kerjasama dengan mitra baik mitra perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi untuk mempercepat pencapaian IKU prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Program MBKM merupakan kesempatan untuk berkolaborasi antara lembaga pendidikan dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) sesuai kebutuhan, memenuhi tuntutan (Andari et al. 2021)

Fakultas Ilmu Pendidikan dalam menyiapkan lulusan yang unggul, kreatif, mandiri, toleran, demoratif dan religius yang berbasis pada IPTEKS. Hal ini sesuai dengan Visi dan Misi

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menjadi fakultas yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas pada tahun 2025. Visi misi FIP Universitas PGRI Kanjuruhan Malang inilah yang diaplikasikan dalam program MBKM. Selain itu, penerapan visi misi FIP telah diimplementasikan oleh prodi di lingkungan FIP dalam pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama dengan mitra. Pada tahun 2020 Prodi geografi dan BK memperoleh hibah KSKI MBKM yang menghasilkan berbagai kebijakan untuk mendukung program MBKM serta memaksimalkan potensi mahasiswa untuk memenuhi CPL. Tahun 2021 menyusul tiga Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) telah mendapatkan hibah KSKI dan COE MBKM. Prodi yang mendapat KSKI MBKM yaitu PGPAUD dan PGSD. Untuk prodi BK mendapat hibah COE MBKM dengan hasil terkait penyempurnaan kebijakan, pengembangan kurikulum program MBKM dan implementasinya yang terintegrasi dengan desain kerjasama prodi dengan mitra serta kegiatan lain yang relevan untuk mendukung kebijakan MBKM.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Seperti yang tertuang pada buku pedoman MBKM, melalui delapan Bentuk Kegiatan Belajar (BKP) mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, mendapatkan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu juga dapat mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya ((Baharuddin 2021; Tohir 2020). Dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan harapan mampu mengembangkan keterampilan *soft skill* maupun *hard skill* yang siap menghadapi tantangan zaman (Puspitasari and Nugroho n.d.; Suhartoyo et al. 2020).

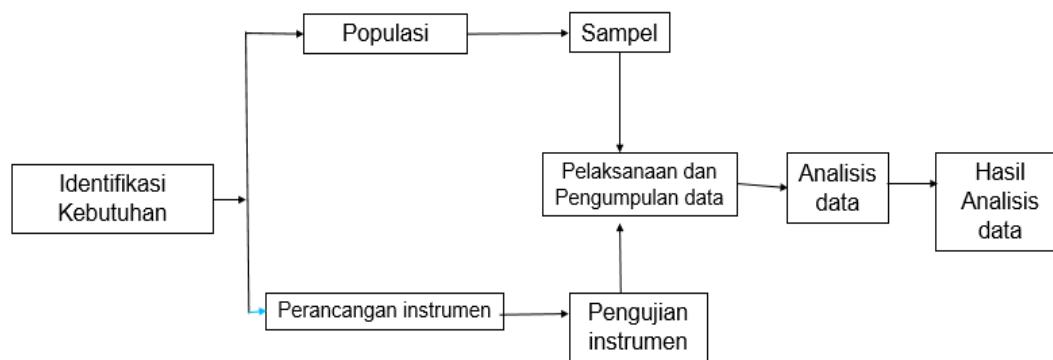
Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Implementasi MBKM memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya belajar yang berbeda di institusi Pendidikan lain (Andari et al. 2021; Denny et al. 2022; Sintiawati et al. 2022). Hal ini tentunya dapat meningkatkan kemampuan *softskills* mahasiswa baik secara kognitif maupun empiris; memunculkan sikap kompetitif-kolaboratif yang berlandaskan nalar ilmiah sehingga menghasilkan sikap adaptif baru terhadap profesi dan lapangan kerja baru (Fuadi and Aswita 2021).

Berdasarkan hasil dari pengembangan dan implementasi MBKM yang telah dilakukan prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang diperlukan analisis dampak pengembangan dan implementasi kurikulum MBKM terhadap kepuasan stakeholder guna meningkatkan mutu lulusan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Gkoltsiou and Paraskevopoulou 2021; Salim et al. 2019) bahwa upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui standarisasi manajemen pendidikan yang tentunya membutuhkan kesanggupan semua stakeholder untuk melakukan perubahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa internal Prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan. Selain itu juga meningkatkan hasil dan mutu implementasi 8 BKP sebagai target dan capaian pada IKU prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskripsi memaparkan situasi penelitian berdasarkan fakta (Adiningtyas, Tomi, and Yudasmara 2020). Peneliti hanya sebagai pengamat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Survey (Adiyanta 2019)

Kuesioner mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dasar ((Džolev, Laban, and Draganić 2021). Pertanyaan tersebut mencakup kualitas layanan pada lima dimensi: (1) Tangibles (Fasilitas, peralatan, dan penampilan); (2) Keandalan (Kemampuan untuk melakukan layanan yang andal dan akurat); (3) Responsiveness (Kemauan dalam membantu dan memberikan pelayanan yang cepat); (4) Jaminan (Pengetahuan dan kesopanan, serta kemampuan untuk dalam kepercayaan dan keyakinan); (5) Empati (Peduli, perhatian individual yang diberikan) ((Kitapci, Akdogan, and Dortyol 2014; Ozdemir, Kaya, and Turhan 2020). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan populasi stakeholder internal yakni mahasiswa di lingkungan Prodi Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah menerapkan MBKM dari hasil Hibah KSKI MBKM, yaitu Pendidikan Geografi, BK, PG PAUD, PGSD.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi kebijakan MBKM telah dilaksanakan 4 prodi di FIP Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Pada penelitian ini didapatkan hasil survey kepuasan mahasiswa setelah melaksanakan implementasi MBKM. Jumlah mahasiswa yang disurvei sebanyak 419. Survey dilakukan dengan memberikan angket yang disebarakan melalui link *google form*. Terdapat 4 aspek kepuasan dalam angket yang dijawab oleh mahasiswa, yaitu *Tangibles*, *Responsiveness*, *Reliability*, dan *Empaty*.

Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep ini menjadi lanjutan dari konsep sebelumnya yaitu Merdeka Belajar. Perencanaan konsep Kampus Merdeka ini pada dasarnya

merupakan inovasi pembelajaran untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas.

Hasil dari survei akan digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas layanan FIP. Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap implementasi kurikulum MBKM di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang:

Tabel 1. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa FIP

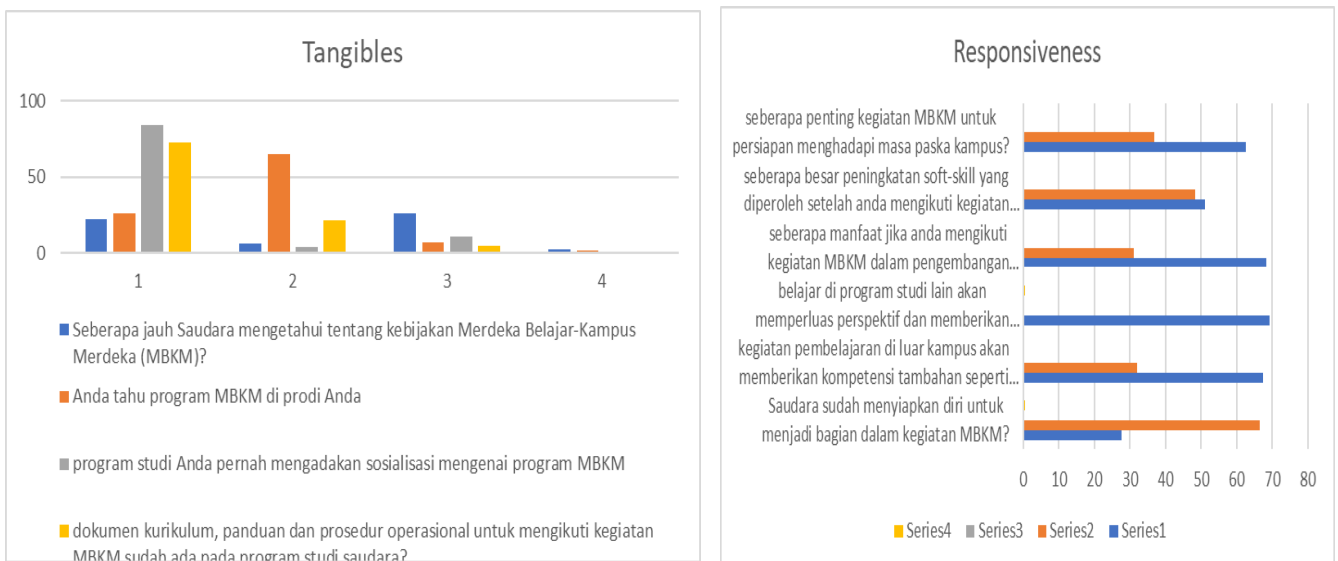
Dimensi	No	Indikator	Tingkat Kepuasan				Dalam Persentase (%)			
			SB	CB	KB	TB	SB	CB	KB	TB
Tangibles	1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	92	252	66	9	22	6,1	25,8	2,1
	6	Anda tahu program MBKM di prodi Anda	109	273	29	8	26	65,2	6,9	1,9
	7	program studi Anda pernah mengadakan sosialisasi mengenai program MBKM	353	17	45	4	84,2	4,1	10,7	1
	14	dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara?	306	19	90	4	73	21,5	4,5	1
Rata-rata						40,33	24,24	11,96	1,0	0
Responsive	8	Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM?	116	279	22	2	27,7	66,6	5,3	0,5
	12	kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?	283	134	1	1	67,5	32	0,2	0,2
	13	belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?	290	127	0	2	69,2	30,3	0	0,5
	16	seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	286	130	2	1	68,3	31	0,5	0,2

Dimensi	No	Indikator	Tingkat Kepuasan				Dalam Persentase (%)			
			SB	CB	KB	TB	SB	CB	KB	TB
	17	seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	214	203	1	1	51,1	48,4	0,2	0,2
	18	seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus?	262	154	2	1	62,5	36,8	0,5	0,2
		Rata-rata					57,72	31,50	6,28	0,20
Reliability	20	kegiatan MBKM sudah sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	219	196	3	1	52,3	46,8	0,7	0,2
	22	Anda mendapat pengalaman yang sesuai harapan Anda dalam kegiatan MBKM yang Anda ikuti	208	201	6	4	49,6	48	1,4	1
		Rata-rata					50,95	48,00	1,05	1,00
Empaty	21	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara?	316	99	2	2	75,4	23,6	0,5	0,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

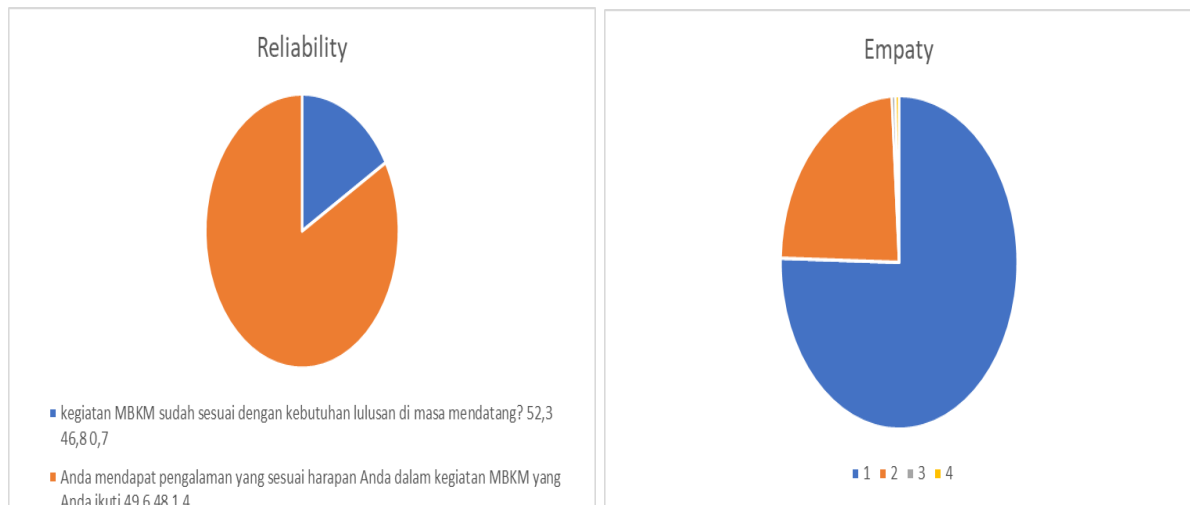
Keterangan:

- SB : sangat baik
- CB : cukup baik
- KB : kurang baik
- TB : tidak baik



Gambar 1. dimensi tangibles dan Responsiveness

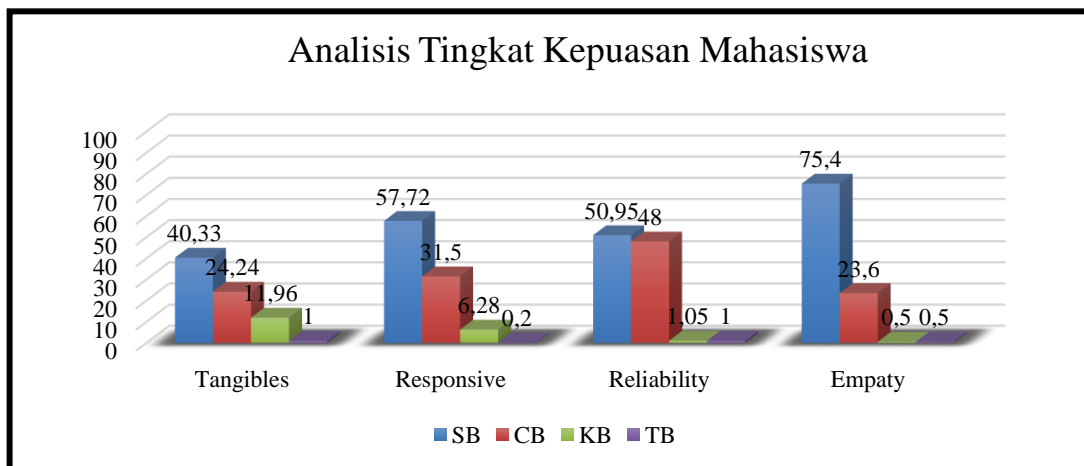
Berdasarkan sajian dalam table 1 dan gambar 1, pada dimensi tangibles indicator terkait sosialisasi program MBKM terdapat 84,2% dalam kategori sangat baik merupakan jawaban indicator tertinggi. Indicator terendah terdapat pada indicator mengenai kebijakan MBKM mendapat nilai 22%. pada dimensi *Responsiveness* indicator terkait belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan terdapat 69,2% dalam kategori sangat baik merupakan jawaban indicator tertinggi. Indicator terendah terdapat pada Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM mendapat nilai 27,7%.



Gambar 2. dimensi Reliability dan Empaty

Berdasarkan sajian dalam gambar 2, pada dimensi tangibles indicator terkait kegiatan MBKM kesesuaian dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang terdapat 52,3% dalam kategori sangat baik merupakan jawaban indicator tertinggi. Indicator terendah terdapat pada indicator mengenai mendapat pengalaman yang sesuai harapan Anda dalam kegiatan MBKM mendapat nilai 48,1%. pada dimensi *empaty* indicator terdapat 75,4% dalam kategori sangat baik

Ditinjau dari keempat aspek kepuasan mahasiswa, berikut diagram penyajian survey kepuasan mahasiswa dalam implementasi MBKM berdasarkan lima dimensi kualitas layanan.



Gambar 3. Diagram Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa FIP

Berdasarkan hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan mahasiswa yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan kategori **sangat baik**. Dimensi *Tangibles* memiliki rata-rata persentase 40,33% dengan kategori sangat baik. *Responsiveness* dengan rata-rata persentase 57,72%, *Reliability* dengan rata-rata persentase 50,95%, dan *Empaty* yang paling tinggi yakni 75,4%.

Berdasarkan perolehan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap implementasi MBKM di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari masing-masing dimensi sudah menunjukkan rata-rata persentase sangat baik. Persentase rata-rata tertinggi yakni 75,4% terdapat pada dimensi *empaty* yang mencakup peduli, perhatian individual yang diberikan. Dari hasil survey juga membuktikan bahwa sosialisasi terkait kebijakan MBKM sangat penting untuk mahasiswa, agar lebih memahami implementasi MBKM (Rizky et al. 2021). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat peduli untuk merekomendasikan kegiatan MBKM kepada teman sejawat atau saudaranya untuk mengikuti kegiatan MBKM. Sesuai dengan pernyataan (Bhakti and Rahmawati 2017), bahwa mahasiswa yang merasa puas akan menyampaikan secara positif tentang jasa yang dia gunakan/konsumsi. Implementasi kebijakan MBKM mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai bidang keahlian sehingga akan siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin 2021; Kholik et al. 2022). Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Virginia Leuwol, Natasya. 2020). Melalui hasil survey yang diberikan kepada mahasiswa, dapat mengetahui hasil implementasi MBKM serta guna meningkatkan kualitas lulusan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi kepuasan layanan terhadap implementasi MBKM tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil survei, diberikan saran: (1) Survey kepuasan mahasiswa dilakukan secara rutin setiap semester untuk mengetahui kepuasan pengguna layanan di lingkungan Fip guna melihat perkembangan dari kebutuhan pengguna layanan. (2) Perlu disusun SOP yang terperinci untuk proses penyelesaian kebutuhan yang dialami mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Adiningtyas, Winda Putri, Agus Tomi, and Dona Sandy Yudasmara. 2020. "Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas." *Sport Science and Health* 2(1):32–38.
- Adiyanta, F. C. Susila. 2019. "Hukum Dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris." *Administrative Law and Governance Journal* 2(4):697–709. doi: 10.14710/alj.v2i4.697-709.

- Andari, Shelly, Windasari Windasari, Aditya Setiawan, and Ainur Rifqi. 2021. "Student Exchange Program of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) in Covid-19 Pandemic." *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)* 28(1):30–37. doi: 10.17977/um047v27i12021p030.
- Baharuddin, Muhammad Rusli. 2021. "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4(1):195–205.
- Bhakti, Yoga Budi, and Eva Yuni Rahmawati. 2017. "Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan." *Jurnal Formatif* 7(3): 272–285, 2017 7(3):272–85.
- Denny, Konstantinus, Pareira Meke, Richardo Barry Astro, and Maimunah H. Daud. 2022. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia." 4(1):675–85.
- Džolev, Igor, Mirjana Laban, and Suzana Draganić. 2021. "Survey Based Fire Load Assessment and Impact Analysis of Fire Load Increment on Fire Development in Contemporary Dwellings." *Safety Science* 135(November 2020). doi: 10.1016/j.ssci.2020.105094.
- Fuadi, Tuti Marjan, and Dian Aswita. 2021. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 5(2):603–14.
- Gkoltsiou, Aikaterini, and Angeliki Paraskevopoulou. 2021. "Landscape Character Assessment, Perception Surveys of Stakeholders and SWOT Analysis: A Holistic Approach to Historical Public Park Management." *Journal of Outdoor Recreation and Tourism* 35(August):100418. doi: 10.1016/j.jort.2021.100418.
- Kholik, Abdul, Hasan Bisri, Zahra Khusnul Lathifah, and Berliana Kartakusuma. 2022. "Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>." 6(1):738–48.
- Kitapci, Olgun, Ceylan Akdogan, and İbrahim Taylan Dortyol. 2014. "The Impact of Service Quality Dimensions on Patient Satisfaction, Repurchase Intentions and Word-of-Mouth Communication in the Public Healthcare Industry." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 148:161–69. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.07.030.
- Mariati, Mariati. 2021. "Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1(1):749–61.
- Ozdemir, Yasal, Sema Kayapinar Kaya, and Erkan Turhan. 2020. "A Scale to Measure Sustainable Campus Services in Higher Education: 'Sustainable Service Quality.'" *Journal of Cleaner Production* 245. doi: 10.1016/j.jclepro.2019.118839.
- Puspitasari, Ratna, and Riant Nugroho. n.d. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka Fisip Upn Veteran Jawa Timur." 276–92.
- Rizky, Ulfah Fatmala, Salman Alparozzi, Rachmat Taufan, Diana Laila Ramatillah, Ahmad Rofii, Delia Kusuma, and Panji Wijonarko. 2021. "Sosialisasi MBKM,." (2):413–30.
- Salim, Hengky K., Rodney A. Stewart, Oz Sahin, and Michael Dudley. 2019. "End-of-Life

Management of Solar Photovoltaic and Battery Energy Storage Systems: A Stakeholder Survey in Australia." *Resources, Conservation and Recycling* 150(February):104444. doi: 10.1016/j.resconrec.2019.104444.

Sintiawati, Nani, Saktika Rohmah Fajarwati, Agus Mulyanto, Kingking Muttaqien, and Maman Suherman. 2022. "Jurnal Basicedu." 6(1):90–15.

Suhartoyo, Eko, Sitti Ainun Wailissa, Saika Jalarwati, Samsia Samsia, Surya Wati, Nur Qomariah, Elly Dayanti, Imas Maulani, Imam Mukhlis, Muhammad Holqi Rizki Azhari, Hidayatullo Muhammad Isa, and Ilham Maulana Amin. 2020. "Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1(3):161. doi: 10.33474/jp2m.v1i3.6588.

Tohir, Mohammad. 2020. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." doi: 10.31219/osf.io/ujmte.

Virginia Leuwol, Natasya., Ect. 2020. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta Dan Gagasan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Yuherman, Wahyu Nugroho, Dessy Sunarsi. 2020. "Morality : Jurnal Ilmu Hukum Desember 2020 , Volume 6 Nomor 2 Morality : Jurnal Ilmu Hukum Desember 2020 , Volume 6 Nomor 2." 6(2).